

DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan RI. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Ditingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
2. Soetjiningsih, dkk. 2015. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
3. UNICEF. Inequities in Early Childhood Development: What the data say. Evidence from the Multiple Indicator Cluster Surveys. 2012;20. Available from:
https://www.unicef.org/publications/files/Inequities_in_Early_Childhood_Development_LoRes_PDF_EN_02082012.pdf
4. UNICEF. 2016. Investasi pada Perkembangan Anak Usia Dini Penting untuk Membantu Anak dan Masyarakat, Temuan Lancet Series.
5. P Moonik, Lestari H, Wilar R. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak. e-Clinic (eCI).2015;3(1):124–32. Available from:
<http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=291797>
6. Sajedi F, Doulabi M, Vameghi R, Baghban AA. Development of Children in Iran : A Systematic Review and. 2016;8(8):145–61.
7. Kemenkes RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta: Kemenkes RI.
8. IDAI. Mengenal Keterlambatan Umum pada Anak. 2013; Available from:
<http://www.idai.or.id/artikel/seputar-kesehatan-anak/mengenal-keterlambatan-perkembangan-umum-pada-anak>
9. Hikmandayani. 2014. Perbedaan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 4-6 Tahun Pada Ibu Yang Bekerja Dan Yang Tidak Bekerja Di Wilayah RW 39 Sleman Permai II Pangukan Tridadi Sleman diakses dari Unisa Digital.
10. Eni Maryuni Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Perkembangan Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) di Puskesmas Dlingo, Bantul Skripsi.
11. Moersintowarti, dkk. 2008. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta: IDAI.
12. Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencanaan Nasional, Departemen Kesehatan & Macro International. Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. Sdki 16 (2013). doi:10.1111/j.1471-0528.2007.01580.x
13. Profil Dinas Kesehatan D.I Yogyakarta; 2019.
14. Safrian. 2015. *Dampak Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir*. Medan: Yayasan Bina Pustaka.
15. Ahearne, Caroline E. *et al.* 2016. “Short and long term prognosis in perinatal asphyxia: An update”. *World J Clin Pediatr* 2016 February 8; 5(1): 67-74.
16. Morales, P. *et al.* 2011. “Pathophysiology of perinatal asphyxia: Can we predict and improve individual outcomes?”. *EPMA J.* 2, 211–230
17. Taha, Inaya Dg. dkk. 2017. “Kejadian asfiksia dan perkembangan anak usia 6-24 bulan di rumah sakit Luwuk, Sulawesi Tengah” dalam Berita Kedokteran

- Masyarakat (*BKM Journal of Community Medicine and Public Health*) Volume 33 Nomor 5 Halaman 237-242
18. Kusmiyati, Yuni. dkk. 2016. "THE EFFECT OF ASPHYXIA ON THE DEVELOPMENT OF CHILDREN" dalam PROCEEDING BOOK The 3rd International Conference On Health Science 2016.
 19. Indriani, Ninis. dkk. 2015. "Perkembangan Bayi Usia 6-12 Bulan dengan Riwayat Asfiksia Perinatal" dalam *J. Keperawatan Indonesia*. 18, 132–128.
 20. Septiana. 2018. "Hubungan Asfiksia Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun Di Kulon Progo Tahun 2018" Skripsi
 21. Trisnasari, Anggun. dkk. 2016. "Perkembangan anak usia 1-2 tahun antara anak yang memiliki riwayat asfiksia neonatorum dengan anak yang tidak memiliki riwayat asfiksia neonatorum di rsud ambarawa".
 22. Lestari RD, Isa N, Novadela T. Faktor Postnatal yang Berhubungan dengan Perkembangan Anak Balita di Wilayah Lampung Utara. 2016;12(2):219-27.
 23. Kesehatan Keluarga D.I Yogyakarta. 2020. (<http://kesgadiy.web.id/>)
 24. Boskabadi, H. *et al.* 2015. "Assessment of risk factors and prognosis in asphyxiated infants" dalam Iran. *J. Pediatr.*
 25. Prawirohardjo, S. 2009. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
 26. Dewi, L. 2011. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Salemba Medika.
 27. Manuaba. 2013. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC
 28. Saiffudin, Abdul Bari. 2014. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
 29. Purba, S. 1999. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
 30. Muslihatun, W. N. 2011. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya.
 31. Gunarsa. 2008. *Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Gunung Mulia.
 32. Komariah, N. 2015. "Social Competence of 3 to 5 year old children born with low birth weight" dalam *Pediatr. Indones.* **55**, 158–163.
 33. Santos, I. S. *et al.* 2017. "Gestational age at birth and behavioral problems from four to 11 years of age: Birth cohort study" dalam *BMC Pediatr.* **17**, 1–10
 34. Adriana, D. 2011. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
 35. Kidokoro, H. *et al.* 2014. "Brain Injury and Altered Brain Growth in Preterm Infants: Predictors and Prognosis" dalam *Pediatrics* **134**, e444–e453.
 36. Morales, P. *et al.* 2011. "Pathophysiology of perinatal asphyxia: Can we predict and improve individual outcomes?" dalam *EPMA J.* **2**, 211–230.
 37. Budiman dan Riyanto A. 2014. *Kapita Selektia Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
 38. Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 39. Waryana. 2016. *Promosi Kesehatan, Penyuluhan, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
 40. Akhmad, Sudrajat. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
 41. Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

42. Waqidil. dkk. 2016. "Hubungan antara Tingkat Pendidikan Ibu dengan Perkembangan Balita Usia 3-5 Tahun" dalam *Asuhan Kesehatan* Vol 7, No 2 Maret-Agustus 2016. Bojonegoro: LPPM AKES Rajekwesi Bojonegoro.
43. Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
44. Sunanti. dkk. 2016. "Karakteristik Orang Tua dan Perkembangan Balita Usia 12-59 Bulan" dalam *Jrnal Care*, 4(3), pp.50-61. Diunduh dari: <https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/care/article/view/434>
45. Kemkokesra Republik Indonesia. 2013. *Kerangka kebijakan gerakan nasional percepatan perbaikan gizi dalam rangka seribu hari pertama kehidupan (Gerakan 1000 HPK) Indonesia tahun 2013*. Jakarta: Kemkokesra RI
46. Achadi EL. Periode kritis 1000 hari pertama kehidupan dan dampak jangka panjang terhadap kesehatan dan fungsinya. Kursus penyengar ilmu gizi PERSAGI. Yogyakarta: lecture given 2014 November 25. Departemen Gizi Kesmas: FKM UI; 2014.
47. USAID. Multi-sectoral nutrition strategy 2014–2025, technical guidance brief, the 1.000-day window of Opportunity. USAID; 2015.
48. Warsito O, Khomsan A, Hernawati N, Anwar F. Relationship Between Nutritional Status, Psychosocial Stimulation, and Cognitive Development in Preschool Children in Indonesia. *Nutr Res Pract*. 2012;6(5):451–7.
49. Lindawati. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perkembangan Motorik Anak Usia Pra Sekolah. *J Heal Qual*. 2012;4(1):1–76. Available from: http://www.poltekkesjakarta1.ac.id/file/dokumen/46JURNAL_LINDAWATI.pdf
50. Celik SB, Figen Şahin, Ufuk Beyazova and HC. Growth Status of Children in Well-Baby Outpatient Clinics and Related Factors. *Turk Pediatr Ars*. 2014;49(2):104–10.
51. Rosela E, Hastuti TP, Triredjeki H. Hubungan Status Gizi Dengan Perkembangan Anak Usia 1 sampai 5 Tahun Di Kelurahan Tidar Utara, Kota Magelang. *J Keperawatan Soedirman (The Soedirman J Nursing)*. 2017;12(1):27–37.
52. Aritonang I. Menilai kadar: pengetahuan, sikap, dan praktik gizi seimbang untuk sehat optimal. Yogyakarta: Leutiakbook dengan CEBlos; 2013.
53. Triyani S, Meilan N, Purbowati N. Hubungan antara lama pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak usia 12 - 36 bulan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan* 2014;1:113-9.
54. Ali SS, Dhaded, Goudar S. The impact of nutrition on child development at 3 years in a rural community of India. *Int J Prev Med* 2014;5:494-9.
55. Sugeng T, Nessi M, Niken P. Hubungan antara lama pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan anak usia 12 - 36 bulan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan* 2014;1:113-9.
56. Alberto UT, Patrizia B, Tarantino V, dkk. Effect of duration of breastfeeding on neuropsychological development at 10 to 12 years of age in a cohort of healthy children, *Develop Med & Child Neurol* 2012;54:843-8.
57. Proverawati A, Asfuah S. 2009. *Buku ajar gizi untuk kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.

58. Lanigan JA, Bishop J, Kimber AC, Morgan J. Systematic review: concerning the age of introduction of complementary foods to the healthy full-term infant. *Eur J Clin Nutr* 2001;55:309-20.
59. Tasnim S. Effect of breast feeding on child development: At birth and beyond. *Review: South East Asia J Pub Health* 2014;4:4-8.
60. Karina. ASI sebagai pilihan untuk perbaiki perkembangan motorik bayi. *Majority* 2015;4:7.
61. Novita L, Gurnida LD, Garna H. Perbandingan fungsi kognitif bayi usia 6 bulan yang mendapat dan yang tidak mendapat ASI eksklusif. *Sari Pediatri* 2008; 9:6:429-34.
62. Kusuma IR, Salimo H, Sulaeman ES. Analisis pengaruh berat badan lahir rendah, pemberian ASI eksklusif, stimulasi dan status gizi terhadap perkembangan motorik kasar anak usia 6-24 bulan di Kabupaten Banyumas, *Prosiding Seminar Nasional Kebidanan* 2017;1:321-7.
63. Sastroasmoro, S. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Yogyakarta: Sagung Seto.
64. Lwanga, S. & Lemeshow, S. Sample size determination in health studies: A practical manual, 1991. *World Heal. Organ. Geneva* 88 (1991). doi:10.2307/2290547
65. <https://jogjaprovo.go.id/berita/detail/8996-gubernur-diy-telah-tetapkan-umk-kabupaten-kota>
66. Dahlan, S. 2014. *Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
67. Chapakia, Iman, dkk. 2016. "Hubungan Riwayat Berat Badan Lahir (BBL) dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 2-5 Tahun di Posyandu Gonilan Kartasura" dalam naskah publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.